

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. SMK Bina Insan Mulia Dukupuntang Kabupaten Cirebon seorang kepala sekolah menerapkan nilai-nilai kepemimpinan profetik dalam menjalankan manajemen sekolahnya, beliau menerapkan nilai-nilai kepemimpinan profetik yang ada 4, Shidiq, Tabligh, Amanah, dan Fathanah karena menurut beliau sangat penting dan sangat relevan untuk kemajuan sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMK Bina Insan Mulia Dukupuntang Kabupaten Cirebon.
2. Disituasi seperti ini seorang kepala sekolah harus bisa menjadi role model atau menjadi pengawas guna untuk mengontrol bawahannya agar bisa terbentuk suatu Lembaga yang berkualitas, seorang kepala sekolah SMK Bina Insan Mulia Dukupuntang Kabupaten Cirebon beliau sangat memperhatikan bawahannya guna untuk memberikan fasilitas terbaik agar terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan bisa diikuti oleh seluruh murid SMK Bina Insan Mulia Dukupuntang Kabupaten Cirebon, bukan hanya memberikan fasilitas terbaik seorang kepala sekolah SMK Bina Insan Mulia Dukupuntang Kabupaten Cirebon juga harus bisa menjadi contoh agar bisa menjadi figur yang baik untuk diikuti oleh dewan guru staff, murid atau stakeholders lainnya.
3. Dalam komponen akreditasi, seorang kepala sekolah SMK Bina Insan Mulia Dukupuntang Kabupaten Cirebon harus bisa memenuhi segala aspek

yang menjadi standarisasi akreditasi guna untuk meningkatkan mutu Pendidikan di SMK Bina Insan Mulia Dukupuntang Kabupaten Cirebon agar terciptanya suatu Lembaga yang berkualitas dan dapat berkembang sesuai standarisasi akreditasi yang telah diterapkan oleh pemerintah atau dinas Pendidikan. Nilai akreditasi ini sebagai tolok ukur kualitas sebuah Lembaga, maka dari itu SMK Bina Insan Mulia Dukupuntang Kabupaten Cirebon sangat memperhatikan nilai-nilai akreditasi yang baik.

#### B. Saran

Proses penelitian merupakan penelitian yang ringkas dalam rangka penelusuran tentang kepemimpinan profetik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMK Bina Insan Mulia Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Penulis memiliki harapan yang sangat besar agar penulisan tesis ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan terkait kepemimpinan profetik, khususnya yang diperankan oleh kepala sekolah. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang membangun menuju perbaikan di masa mendatang.

1. Saran bagi kepala sekolah yang memimpin Lembaga sekolah dimanapun berada yang menerapkan kepemimpinan profetik dapat mewariskan sifat nabi diharapkan benar-benar mampu berperan sebagai motor penggerak peradaban umat sekaligus menjadi panutan yang ideal. *Ṣāḥih li kulli zaman* dengan penguatan karakter masing-masing yang mewarnai sekolahnya. Sehingga siswa yang berada dalam asuhannya dan masyarakat lingkungan sekitarnya benar-benar mendapatkan teladan yang riil sebagai penerus

bangsa. Sekolah diharapkan sebagai realisasi komunitas ideal dengan spirit profetik sehingga sekolah mampu menjadi masyarakat madani. Sekolah diharapkan menyelenggarakan kurikulum berbasis profetik utamanya dalam bidang leadership dan media untuk latihan meneladani nabi, seperti adanya tahanuts, aktivitas berdagang, dan sebagainya. Selain itu diharapkan agar pesantren lebih tertib dalam administrasi, sebagai bagian dari rekam jejak pesantren yang dapat di baca ratusan bahkan ribuan tahun ke depan sebagai saksi sejarah.

2. Kepada para akademisi dan peneliti, penulis berharap agar ada penelitian lanjutan terkait kepemimpinan profetik baik kepala sekolah ataupun tokoh pemimpin di lembaga pendidikan yang lain. Hal ini dimaksudkan agar lebih banyak komparasi dan melengkapi muatan kepemimpinan profetik sebagai alternatif kepemimpinan dalam Islam khususnya di bidang pendidikan. Selanjutnya, penulis berharap akan ada penelitian-penelitian seputar kepemimpinan profetik kepala sekolah yang variatif, baik ranah konseptual dan formulasi maupun implementasinya, sehingga akan memperluas gagasan. Dan pada gilirannya nanti konsep kepemimpinan profetik bisa di bawa ke ranah aplikatif secara komprehensif di berbagai ranah.
3. Saran bagi siswa setiap calon siswa yang akan memutuskan untuk belajar di sekolah hendaknya memilih kepala sekolah yang akan ditujunya sebab konsekuensinya ia akan mengabdikan sepenuh hati kepada sang kepala sekolah baik selama menjadi siswa maupun setelah jadi alumni. Sebab seorang

kepala sekolah akan menjadi guru akademisnya. Siswa harus belajar dengan totalitas selama sekolah agar dapat menyerap nilai hikmah dalam samudera pesantren sebagai bekal pembentukan pribadi yang paripurna dan dapat menjadi bagian dari umat ideal (khairu ummah) dan sekaligus sebagai kandidat pemimpin profetik masa depan. Siswa hendaklah terus mengasah spiritualitasnya supaya memiliki keyakinan dan kebergantungan tunggal hanya kepada Dzat Yang Maha Tunggal, Allah SWT.

